
ANALISIS PROGRAM PENGGUNAAN DANA KOIN NU LAZISNU UNTUK KEPEDULIAN SOSIAL MASYARAKAT (STUDI KASUS DI DESA TONDUMULYO)

Oleh

Ahmad Zainuddin¹, Lucky Nugroho², Dian Sugiarti³

^{1,3}Universitas Terbuka, Indonesia

²Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia

Email: ¹lucky.nugroho@mercubuana.ac.id

Article History:

Received: 07-10-2022

Revised: 16-11-2022

Accepted: 20-11-2022

Keywords:

Kegiatan Sosial, Koin NU,
Infaq, Zakat, Shodaqoh

Abstract: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas program pengelolaan dana Koin NU untuk kepedulian sosial masyarakat yang ada di Desa Tondumulyo yang rata-rata berprofesi sebagai petani. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*). Selain itu, data yang digunakan merupakan data primer berupa wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya program Koin NU Lazis NU memberikan dampak yang menyeluruh, baik bagi masyarakat, para mustahiq maupun pihak pengurus Koin NU itu sendiri.

PENDAHULUAN

Islam sebagai agama yang datang dari Allah SWT dan memiliki karakteristik yang khas menjadikan Islam sebagai agama dimana seluruh dimensi syariahnya memiliki undang-undang yang komprehensif dan universal [1]–[3]. Islam mengajarkan ummatnya untuk memiliki jiwa persaudaraan yang sangat kuat terhadap sesama kaum muslim, Islam pula mengajarkan banyak nilai-nilai kebaikan untuk kehidupan manusia yang bersifat sosial [4]–[7]. Diantaranya adalah adanya perintah untuk melaksanakan zakat, infaq, shodaqah, dan wakaf dimana aktivitas keuangan Islam sosial ini akan berimplikasi dalam kehidupan sosial, pendidikan, ekonomi, dan aspek kehidupan yang lainnya [8]–[11]. Hal tersebut menunjukkan bahwa Islam tak hanya mengatur urusan dengan Tuhan saja, tetapi juga yang berhubungan dengan sesama manusia dalam hidup bermasyarakat [12]–[14].

Islam memiliki banyak sekali kesunahan yang dapat dilaksanakan, termasuk infaq dan shodaqoh. Infaq dan shodaqoh memiliki arti mengeluarkan harta benda atau selain harta untuk kepentingan orang lain atau sosial [15]–[17]. Berbeda dengan zakat, infaq tidak memiliki nisab atau batas waktu tertentu sehingga bisa dilakukan oleh siapa saja, baik dalam keadaan lapang maupun dalam kesempitan [9], [18]. Hal tersebut menunjukkan bahwa jangkauan dan objek pengumpulan dana infaq dan shodaqoh lebih luas dan lebih banyak daripada dana zakat saja. Dengan demikian, hasil pengumpulan dana infaq dan shodaqoh lebih banyak daripada penghimpunan dana zakat saja. Lebih lanjut, dengan adanya pengumpulan dana infak dan shodaqoh yang semakin banyak, maka akan dapat membantu lebih banyak masyarakat yang membutuhkan sehingga dana infaq dan shodaqoh tersebut menjadi sangat bermanfaat bagi umat [19]. Selain itu kesibukan masyarakat dalam mencari materi, serta semakin padatnya jadwal dan kegiatan umat

akhir-akhir ini, membuat mereka lupa, dan kesulitan dalam menyempatkan waktu untuk mengeluarkan Infaq. Oleh karena itu harus ada yang mengambil peran sebagai Amil/pengumpul dan penyalur amal tersebut. Adanya Lembaga amil zakat infaq dan shadaqoh Nahdlatul Ulama/LAZIS NU dengan program koin NU memiliki peran penting guna mempermudah amal tersebut, tetapi harus dibarengi dengan baik dan benarnya tata kelola penggunaan dana, agar terciptanya efektivitas dan penyaluran yang sesuai.

Salah satu implementasi dari program koin NU terdapat pada Desa Tondomulyo yang rata-rata berprofesi sebagai seorang petani. Adapun program koin NU merupakan gerakan Nahdliyin untuk mengumpulkan uang koin dengan cara menyediakan kaleng infaq kecil di setiap rumah- rumah msyarakat dengan harapan agar setiap masyarakat yang mengisi kotak tersebut dengan uang koin/se-ikhlasnya. Kaleng infaq dikumpulkan setiap satu bulan sekali oleh petugas yang sudah ditentukan dengan mengadakan acara khataman bersama bertempat di musholla sekitar rumah warga yang telah ditentukan. Oleh karenanya, dengan adanya program Gerakan koin NU ini memiliki untuk memberikan wawasan dan pemahaman kepada warga Nahdliyin agar istiqomah dalam berinfaq/shodaqoh serta meningkatkan kepedulian sosial masyarakat [20]. Gerakan koin NU ini dalam pelaksanaan pengumpulannya tidak ada unsur paksaan di dalamnya melainkan muwafiq dengan sukarela meminta kotak infaq tersebut, yang kemudian dapat di isi oleh seluruh anggota keluarga [21], [22].

Selanjutnya, berdasarkan fenomena tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini meliputi:

- Bagaimana program kegiatan sosial yang dimiliki oleh Lazis NU Desa Tondomulyo?
- Bagaimana tata kelola penyaluran dana koin Lazis NU Desa Tondomulyo?
- Bagaimana manfaat dari program dana koin Lazis NU Desa Tondomulyo kepada masyarakat?

Selanjutnya berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa tata kelola dari Lazisnu Desa Tondomulyo, baik dari aspek progran yang dimiliki, penyaluran dana, dan juga manfaat atas program tersebut. Selain itu, implikasi dari penelitian ini adalah memberikan informasi kepada para stakeholder yang berkaitan dengan penyaluran dana sosial dan juga menjadi referensi bagi penulis maupun peneliti selanjutnya yang memiliki kepedulian terhadap kegiatan sosial masyarakat. Keterbaruan dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan objek penelitian yaitu aktivitas sosial yang dlaksanakan oleh Lazis NU berupa dana koin di Desa Tondomulyo.

LANDASAN TEORI

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah *Tawhid String Relationship* (TSR), yaitu teori yang menyatakan bahwa seluruh sumber hkum dalam kehidupan manusia dalam bermuamalah adalah Al-Qur'an [23], [24]. Lebih lanjut apabila dilustrasikan, maka teori TSR adalah sebagai berikut:

$$(\Omega, s) \rightarrow * \Theta \rightarrow \Theta \rightarrow x\Theta \rightarrow W(\Theta, x\Theta) \rightarrow N\Theta \rightarrow (\Omega, s)$$

Keterangan:

Ω : Al-Qur'an

S: Hadist

* Θ : Ijtihad

Ø: Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
xØ: Implementasi dari Iman dan Taqwa serta Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
W (Ø, xØ): Masalah-Kesejahteraan Sosial
NØ: Ilmu Pengetahuan Baru (*knowledge-update*)

Penjelasan atas formula di atas menurut Choudhury & Hoque (2006) dan Nugroho et al., (2017), sumber hukum dan pengetahuan manusia (pegangan hidup) untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari manusia adalah Wahyu dari Allah atau Al-Qur'an. Selanjutnya Allah memberikan contoh pelaksanaan Al-Qur'an (Ω) tersebut melalui nabi-nabi-Nya dengan ditutup oleh Rasul Muhammad SAW dengan agama yang telah sempurna, yaitu Islam. Nabi-nabi dan Rasul merupakan contoh nyata dari ayat-ayat yang terdapat dalam Al-Qur'an dalam melaksanakan kehidupan yang ideal untuk mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Saat rasul masih hidup, maka segala perkataan, tindakan dan sikap beliau tidak perlu ditulis, karena bisa langsung bertemu dan bertanya kepada Rasul, namun setelah beliau wafat perlu adanya dokumentasi yang dilakukan oleh para Sahabat yang pernah berjumpa dan melihat langsung apa yang dilakukan dan dikatakan oleh Rasul yang tertuang dalam bentuk Hadist, Ijma dan Qiyas (S). Al-Qur'an dan Hadist merupakan pegangan hidup dari manusia dan bersifat kontekstual (mengikuti perubahan jaman), sehingga dengan terdapatnya perkembangan dan perubahan jaman maka Al-Qur'an dan Hadist perlu ditafsirkan oleh para ulama-ulama melalui tukar pemikiran dan forum diskusi sehingga terdapat Ijtihad (*Ø). Selain itu ilmu pengetahuan (Ø) merupakan unsur penting yang membedakan manusia dengan makhluk ciptaan Allah lainnya. Allah menciptakan manusia yang dilengkapi oleh akal sehingga manusia merupakan ciptaan yang sempurna seperti yang tertuang dalam Q.S At-Tiin Ayat 1-4 "(1) Demi (buah) Tin dan (buah) Zaitun, (2) demi Gunung Sinai, (3) dan demi negeri (Mekkah) yang aman ini, (4) Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya." Kedudukan ilmu pengetahuan sangat penting dalam kehidupan manusia [27], bahkan wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad menyebutkan pentingnya membaca, menulis, dan ilmu bagi manusia yang tertuang dalam Q.S Al-Alaq 1-5 "(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (3) Bacalah dan Tuhanmulah yang paling pemurah, (4) Yang mengajar manusia dengan pena, (5) Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya." Dengan demikian iman dan taqwa-Imtaq (Ω, S, *Ø) harus diimplementasikan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi-Iptek (Ø) sehingga terwujudlah implementasi dari Imtaq dan Iptek dalam kehidupan dan aktivitas manusia (xØ) yang akan memberikan kesejahteraan sosial (*maslahat*) bagi umat (W (Ø, xØ)).

Oleh karenanya, apabila kesejahteraan sosial telah terwujud maka terciptalah peradaban (NØ) yaitu terciptanya masyarakat yang madani dimana terpenuhinya aspek intelektual (*Tamadun*) dan aspek spiritual (*Tsaqâfah*) pada kehidupan bermasyarakat [28]. Oleh karena itu, aktivitas sosial dalam Islam menjadi suatu keharusan dan menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari termasuk dalam memenuhi kebutuhan hidup ummat Muslim [29].

METODE PENELITIAN

Penelitian ini kami laksanakan pada Lazis NU Desa Tondomulyo, Kecamatan Jakenan Kabupate Pati, Jawa Tengah yang merupakan suatu badan amil yang terbentuk di tingkat Desa. Lazis NU Desa Tondomulyo memiliki program pengumpulan Koin Nu dengan cara menyediakan kaleng infaq kecil di setiap rumah-rumah msyarakat dengan harapan agar setiap masyarakat yang mengisi kotak tersebut dengan uang koin/se-ikhlasnya. Kaleng infaq dikumpulkan setiap satu bulan sekali oleh petugas yang sudah ditentukan dengan mengadakan acara khataman bersama bertempat di musholla sekitar rumah warga yang telah ditentukan.

Penelitian dilakukan pada tanggal 10 November 2022. Subjek dari penelitian ini adalah Ketua Lazis Nu Desa Tondomulyo yang merupakan penanggung jawab umum berjalannya program ini, Bendahara dan juga tokoh masyarakat serta penerima program ini yang merupakan penduduk Desa Tondomulyo. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Analisis data yang kami gunakan adalah reduksi data. Pengumpulan data atau informasi yang kami butuhkan dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara. Data kualitatif yang merupakan hasil wawancara kami peroleh dari salah seorang yang berperan penting yakni Ketua Lazis NU Desa Tondomulyo yang merupakan penanggung jawab umum berjalannya program ini. Selain itu, Bendahara Lazis NU Desa Tondomulyo, tokoh masyarakat dan juga penerima dan Koin. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer, dimana data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara, dokumentansi dan observasi [30], [31].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program KOIN NU dilaksanakan oleh Lazis NU Desa Tondomulyo Kec. Jakenan Kab. Pati yang merupakan Suatu badan amil yang terbentuk di tingkat desa dengan cara menyediakan kaleng infaq kecil di setiap rumah-rumah masyarakat dengan harapan agar setiap masyarakat yang mengisi kotak tersebut dengan uang koin/se-ikhlasnya. Kaleng infaq dikumpulkan setiap satu bulan sekali oleh petugas yang sudah ditentukan dengan mengadakan acara khataman bersama bertempat di musholla sekitar rumah warga yang telah ditentukan. Dengan adanya program Gerakan Koin NU ini pihak pengelola bisa mendapatkan kurang lebih tambahan Dana Sosial sebanyak Rp5.000.000 dalam satu bulan yang akan digunakan untuk menggerakkan beberapa program yang telah direncanakan oleh pihak Lazis NU Desa Tondomulyo.

Program-Program yang dimiliki oleh Lazis NU Desa Tondomulyo

Lazis NU Desa Tondomulyo memiliki beberapa program kepedulian sosial/ummat sebagaimana badan amil untuk kemasyarakatan seperti apa yang telah dicanangkan oleh Lazis Nu tingkat Pusat yang memiliki visi sebagai lembaga penghimpun dan pengelola dana masyarakat baik berupa infaq, shodaqoh atau lainnya yang selanjutnya akan digunanakan untuk ummat secara amanah dan profesional. Beberapa program yang dimiliki oleh Lazis NU Desa Tondomulyo:

- NU Smart (Gerakan Peduli Pendidikan) atau Santunan anak yatim piatu / dhuafa' yang masih sekolah. Program ini bertujuan untuk meminimalisir kemungkinan anak putus sekolah karena faktor ekonomi / tidak memiliki biaya yang disebabkan oleh telah tidak adanya / kurang mampunya orang tua yang menanggung biaya pendidikan anak.

- NU Care (Gerakan Sosial Peduli Ummat), program NU Care terdiri dari:
 1. Bantuan Kematian
Seseorang yang ditinggal meninggal oleh sanak keluarga maka akan merasa adanya beban berat yang datang secara tiba-tiba (kematian), maka Pihak Lazis Nu memiliki program memberikan sedikit bantuan berupa dana atau ikut serta dalam berbela sungkawa (tahlil) untuk mengurangi beban tersebut, kegiatan ini biasanya dilaksanakan pada malam tahlil kematian.
 2. Bantuan Kesehatan
Program ini diberikan kepada ummat yang memiliki beban tanggungan atas biaya pengobatan dengan beberapa ketentuan yang menjadikan ummat layak mendapatkan program ini.
 3. Santunan Jompo/Lansia
Program ini diberikan kepada Orang yang telah lanjut usia dan membutuhkan bantuan lebih dalam kesehariannya dengan taraf usia yang ditentukan oleh pihak amil.
 4. NU Koin
Infak yang diberikan secara ikhlas oleh warga nahdliyin khususnya dan warga Desa Tondomulyo umumnya yang disalurkan melalui Lazis NU Desa Tondomulyo untuk ditasyarufkan melalui program LAZISNU agar tepat guna dan tepat sasaran.

Efektivitas Penyaluran Dana Koin NU Lazisnu kepada Masyarakat

Penggunaan dan penyaluran dana koin Nu yang terlaksana pada Lazis Nu Desa Tondomulyo telah diatur dan disepakati oleh seluruh anggota melalui hasil mushawaroh antar anggota agar memastikan bahwa dengan adanya keterbukaan sistem/saling mengetahui proses dan tujuan akhir suatu program dapat meningkatkan efektifitas program tersebut ditambah lagi dengan adanya penyerahan yang diadakan pada khalayak umum dan pelaporan. Berikut hasil wawancara kami kepada bendahara/pihak yang mengelola keuangan:

- Pertanyaan: Bagaimana Penyaluran Program yang dilaksanakan oleh pihak Lazis Nu Desa Tondomulyo?
- Jawaban Bendahara Lazis NU Desa Tondomulyo: Kami menyalurkan dana sesuai dengan program yang kami rencanakan. Untuk santunan anak yatim piatu/ dhu'afa juga jompo kami lakukan dengan cara mendatangi rumah masing-masing warga yang berhak mas, didampingi dengan ketua juga beberapa anggota kami sebagai saksi. Untuk bantuan kematian, kami berikan pada saat acara tahlilan malam ke tujuh di rumah duka dengan disaksikan oleh masytoloharakat umum dan ini juga sebagai bentuk tanggung jawab kami kepada ummat. Untuk bantuan kependidikan biasanya kami serahkan ke pihak wali/sekolahan agar dana benar benar digunakan untuk memenuhi pendidikan, bukan malah digunakan untuk kebutuhan yang lainny

Manfaat dari Program Dana Koin Lazis NU Desa Tondomulyo kepada Masyarakat

Lazis Nu Desa Tondomulyo merupakan badan amil yang menyalurkan dana dari masyarakat lingkungan sekitar kepada para mustahiq yang berhak mendapatkan dana tersebut sesuai dengan program yang diadakan. Berikut adalah respon masyarakat akan adanya program koin Nu Lazis Nu sesuai dengan hasil wawancara dengan selaku tokmeoh masyarakat Desa Tondomulyo sebagai berikut:

- Pertanyaan: Bagaimana tanggapan anda atas adanya program Koin Nu Lazis NU di Desa

Tondomulyo.

- Jawaban: Kami sangat mendukung penuh adanya program tersebut, karena mempermudah kami melakukan shodaqoh kapan pun bisa dan tanpa rasa malu. Hal tersebut dikarenakan dilakukan dirumah sendiri walaupun hanya dengan uang koin yang biasanya tidak begitu kami perhatikan.

Dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa respon masyarakat dengan adanya program Koin NU adalah sangat antusias, menurut mereka program ini sangat membantu mempermudah penyaluran shodaqoh walaupun hanya berupa koin se ikhlasnya saja, yang mana uang koin menurut mereka tidak begitu diperhatikan dan ini bisa menjadi amal yang mudah sekali untuk ikhlas.

Lebih lanjut, juga terdapat tanggapan dari penerima program atau mustahiq adalah orang yang berhak mendapatkan program yang telah ditetapkan oleh pihak Lazis Nu Desa. Tondomulyo dengan ketentuan yang telah ditetapkan, berikut hasil wawancara:

- Pertanyaan: Apa manfaat yang anda rasakan dari adanya program bantuan santunan kematian yang telah diberikan pada keluarga yang di tinggal?
- Jawaban: Program ini sangat bermanfaat sekali, kami sebagai pihak keluarga yang di tinggal merasa duka dan alhamdulillah ada yang memberikan sedikit bantuan baik moral atau material dari pihak koin NU, kami mendapatkan bantuan berupa dana sosial yang bisa kami gunakan untuk shodaqohan setiap malam acara tahlilan berupa jajanan atau minuman untuk masyarakat yang mengikuti tahlilan, kami berharap agar pahalanya sampai pada sanak keluarga kami yang meninggal.

Dari hasil wawancara tersebut, maka dapat diketahui bahwa penyaluran dana diberikan secara langsung pada salah satu keluarga dan sangat bermanfaat sekali sebagai dana tambahan untuk membeli beberapa makanan dan minuman sebagai shodaqohan pada acara tahlilan.

KESIMPULAN

Dari beberapa uraian yang, maka dapat diketahui bahwa Program Koin NU Lazis NU Desa Tondomulyo berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh kepengurusan. Yakni melalui tahap penyebaran kaleng koin NU ke rumah rumah masyarakat dengan harap masyarakat bisa mengisinya dengan uang seikhlasnya, kemudian kaleng tersebut akan diambil kembali setelah satu bulan oleh petugas yang telah ditentukan daerah bagiannya masing-masing. Kaleng tersebut dikumpulkan di musholla yang telah disepakati dengan cara mengadakan acara khataman rutin satu bulan sekali, tepatnya setiap tanggal 15 pertengahan bulan dalam kalender hijriyyah. Di akhir acara diadakan pengumuman jumlah dana yang telah dikumpulkan oleh panitia dan pelaporan juga pengeluaran sebagai bentuk pertanggung jawaban pihak pengurus kepada masyarakat sebagai pengurus yang amanah. Terbukti dalam beberapa kali wawancara kepada beberapa narasumber baik dari masyarakat, anggota koin NU Lazis NU, dan para mustahiq menyebutkan bahwa adanya program koin NU ini memberikan banyak dampak positif bagi kegiatan sosial masyarakat dari banyak lini. Dalam kepengurusan dan pencatatan dana juga sudah bisa dikatakan baik dengan manajemen yang cukup terstruktur, ini terbukti dengan adanya pembagian jadwal pengambilan kaleng koin, jadwal musholla tempat khataman secara bergilir setiap pertengahan bulan, dan adanya buku laporan keuangan sebagai bukti

pendataan asset keluar dan masuk.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. Nugroho, W. Utami, and C. M. Doktoralina, "Ekosistem Bisnis Wisata Halal dalam Perspektif Maqasid Syariah," *Perisai Islam. Bank. Financ. J.*, vol. 3, no. 2, pp. 84–92, 2019, doi: 10.21070/perisai.v3i2.1964.
- [2] A. S. Dwi and A. Ghani, "Analisis Pengaruh Pendidikan dan Faktor Sosial Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Bank Syariah," *J. Ekon. Syariah Indones.*, vol. 6, no. 1, pp. 1–11, 2016.
- [3] L. Nugroho, T. Mariyanti, R. Ismal, and A. A. Mahfudz, "Determinants of Islamic Performance Ratio in Islamic Banks with Return on Assets as Moderating Factor," *Int. J. Commer. Financ.*, vol. 8, no. 2, pp. 21–56, 2022.
- [4] S. Imani *et al.*, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*. Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- [5] N. Nasfi *et al.*, *PERKEMBANGAN PEMIKIRAN DAN PERADABAN EKONOMI ISLAM*. Bandung: Widina Media Utama, 2022.
- [6] A. Akram, C. Sukmadilaga, and L. Nugroho, "Urgensitas, Keadilan dan Maqasid Syariah pada Merger Bank Syariah," *Hum. Falah (jurnal Ekon. dan Bisnis Islam)*, vol. 8, no. 2, pp. 1–18, 2021.
- [7] L. Nugroho *et al.*, *Pengantar Perbankan Syariah*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020.
- [8] L. Nugroho, S. Melzatia, F. Indriawati, Nurhasanah, and Safira, *Lembaga Keuangan Syariah Dari Konsep Ke Praktik*. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022.
- [9] I. F. Afiyana, L. Nugroho, T. Fitrianti, and C. Sukmadilaga, "Tantangan pengelolaan dana zakat di indonesia dan literasi zakat," *Akuntabel*, vol. 16, no. 2, pp. 222–229, 2019, doi: 10.29264/JAKT.V16I2.6013.
- [10] C. Sukmadilaga *et al.*, "Priority Factor Analysis on Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) Utilization in Indonesian Shariah Capital Market," *Acad. Account. Financ. Stud. J.*, vol. 25, no. 5, pp. 1–14, 2021.
- [11] A. Sardiana and Zulfison, "Implementasi Literasi Keuangan Syariah Pada Alokasi Dana Ziswaf Masyarakat," *Maqdis J. Kaji. Ekon. Islam*, vol. 3, no. 2, pp. 171–180, 2018.
- [12] N. Ihwanudin *et al.*, *Pengantar Perbankan Syariah (Konsep, Regulasi & Praktis)*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020.
- [13] L. Nugroho, "Isu, Konsep, dan Implementasi Bisnis Wisata Halal," in *Membangun Peradaban Berbasis Parwisata*, 1st ed., Nasya Expanding Management, 2020, pp. 41–60.
- [14] L. Nugroho, N. Hidayah, A. Badawi, and A. A. Mastur, "The urgency of Leadership in Islamic Banking Industries Performance," in *The 1st Annual Conference Economics, Business, and Social Sciences*, 2020, pp. 1–7, doi: 10.4108/eai.26-3-2019.2290681.
- [15] C. Sukmadilaga and L. Nugroho, *Pengantar Akuntansi Perbankan Syariah "Prinsip, Praktik dan Kinerja"*. Pusaka Media, Bandar Lampung, Indonesia, 2017.
- [16] L. H. Aziz *et al.*, *Akuntansi Syariah (Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktis)*, First. Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung, 2021.
- [17] R. Hakim, M. Muslikhati, and M. N. Rifa'i, "Zakat dan Pemberdayaan Ekonomi Mustahik: Studi Pada Lembaga Amil Zakat, Infak Dan Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Malang," *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 6, no. 3, pp. 469–477, 2020,

doi: 10.29040/jiei.v6i3.1356.

- [18] M. Ulpah, "Strategi Corporate Fundraising Zakat Infak Dan Shadaqah Pada Lazismu Jakarta," *Madani Syari'ah*, vol. 4, no. 2, pp. 1–12, 2021.
- [19] M. K. Anam and I. Hardiansah, "Manajemen Pendistribusian Zakat di Masa Pandemi Covid-19," *Al-Kharaj J. Ekon. Keuang. Bisnis Syariah*, vol. 5, no. 1, pp. 79–95, 2022, doi: 10.47467/alkharaj.v5i1.1116.
- [20] N. Kasanah, *Model Filantropi Nahdliyin: Menghimpun Infak Menebar Manfaat Melalui Gerakan Koin NU*. Adab, 2021.
- [21] L. Nugroho, "The Relationship between Maqasid Sharia and Profitability in Islamic Banking Industries Performance," *Sosyoekonomi*, vol. 30, no. 53, pp. 243–259, 2022, doi: 10.17233/sosyoekonomi.2022.03.13.
- [22] I. Sari, M. Z. A. Muchtharom, and M. A. Sifa, "Strategi Pengumpulan Program Gerakan Koin Nu (Kotak Infaq Nahdlatul Ulama) Di Lazisnu Singgahan Tuban," *J. Ekon. Syariah Darussalam*, vol. 2, no. 2, pp. 159–179, 2021.
- [23] L. Nugroho and T. Mariyanti, "Discourses of Islamic Performance Ratio Based on Tawhid String Relationship," *J. Islam. Econ. Soc. Sci.*, vol. 2, no. 1, pp. 44–52, 2021.
- [24] L. Nugroho, C. Meiwanto Doktoralina, F. Indriawati, S. Safira, and S. Yahaya, "Microeconomics and Tawhid String Relation Concept (TSR)," *Int. J. Econ. Bus. Adm.*, vol. 8, no. 3, pp. 293–306, 2020, doi: 10.35808/ijeba/516.
- [25] M. A. Choudhury and M. Z. Hoque, "Corporate Governance in Islamic Perspective," *Int. J. Islam. Middle East. Financ. Manag.*, vol. 6, no. 2, pp. 116–128, 2006, doi: 10.1108/14720700610655132.
- [26] L. Nugroho, T. C. Husnadi, W. Utami, and N. Hidayah, "Maslahah and Strategy to Establish A Single State-Owned Islamic Bank in Indonesia," *Tazkia Islam. Financ. Bus. Rev.*, vol. 10, no. 1, pp. 17–33, Jun. 2017.
- [27] H. M. H. Masruri and I. Rossidy, "Filsafat Sains dalam Al-Qur'an: Melacak Kerangka Dasar Integrasi Ilmu dan Agama," *El-Qudwah*, vol. 4, pp. 1–24, 2007.
- [28] M. R. Fitrotulloh, "Konstruk Filsafat dan Agama dalam Bingkai Peradaban Islam," *El-Qudwah-Qudwah*, vol. 4, pp. 1–20, 2013.
- [29] W. Arafah and L. Nugroho, "Maqhashid Sharia in Clean Water Financing Business Model at Islamic Bank," Online, 2016. [Online]. Available: www.ijbmi.org.
- [30] L. Oktris, D. Tarmidi, L. Nugroho, L. Anasta, and A. Fadjareni, *Tips & Trik Cara Praktis Menyusun Skripsi dan Tesis*, Pertama. Yogyakarta: Pustaka Pranala, 2022.
- [31] D. Napitupulu et al., *Mudah Membuat Skripsi/Tesis*, Pertama. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2020.